

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhannya. Seiring bertambahnya usia, semakin besar pula kerentanan seseorang untuk kehilangan gigi (Wahjuni S, dan Mandanie S, 2017). Menurut Gerritsen, hilangnya satu atau beberapa gigi dapat menyebabkan gangguan fungsi dan estetika yang dapat menyebabkan gangguan fungsi dan estetika yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang (Siagian Krista 2016). Seseorang yang kehilangan gigi terutama gigi posterior akan menyebabkan terganggunya fungsi pengunyahan yang membuat seseorang merasa sulit dalam mengonsumsi makanan (Rizkillah; dkk. 2019). Kehilangan gigi menyebabkan resorpsi tulang alveolar, dan dalam jangka panjang tulang alveolar dapat mengecil, membulat, mendatar.

Resorpsi linggir alveolar adalah pengurangan ukuran linggir alveolar dibawah *periosteum*. Tulang alveolar yang mengalami resorpsi menyebabkan perubahan bentuk dan berkurangnya ukuran linggir alveolar secara terus menerus. Perubahan bentuk linggir alveolar tidak hanya terjadi pada permukaan linggir dalam arah vertikal saja tetapi juga dalam arah labio, lingual dan palatal dari posisi awal yang menyebabkan linggir menjadi rendah, membulat atau datar (Rizki Tri, 2019). Untuk mencegah resorpsi yang berlebih, maka kehilangan gigi harus segera dibuatkan gigi tiruan.

Hasil penelitian pada masyarakat Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang menunjukkan bahwa penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) terbanyak pada responden perempuan (39,6%) sedangkan penggunaan gigi tiruan penuh (GTP) terbanyak pada laki laki (13,7%) (Khoman Johanna A; dkk, 2012). Hingga saat ini resin akrilik memiliki banyak kelebihan, yaitu tidak mengiritasi jaringan, sifat fisik dan estetik yang baik, harganya relatif murah, dapat direparasi, mudah

cara manipulasi dan pembuatannya (Wahyuningtyas, Endang 2008). Pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik sangat efisien, karena mampu memberikan warna yang harmonis pada jaringan sekitarnya, sehingga memenuhi faktor estetik (Haryanto A Gunadi dkk, 1991).

Pasien dengan *edentulous* pada tulang alveolarnya akan mengalami resorpsi setelah terjadinya kehilangan gigi pada lengkung rahang. Dampak terjadinya resorpsi tulang alveolar dapat menyebabkan perubahan bentuk pada lengkung rahang. Bentuk lengkung rahang terbagi menjadi tiga yaitu, *knife ridge*, datar, membulat (Sipayung NV, 2016). Perubahan bentuk ini berlangsung paling besar pada enam bulan pasca pencabutan sampai satu tahun penggunaan gigi tiruan dan terus akan berlangsung dalam porsi yang lebih sedikit. pada tulang *knife ridge* harus lebih diperhatikan dalam pembuatan gigi tiruan karena memiliki stabilisasi yang kurang baik karena tajam seperti mata pisau sehingga gigi tiruan yang dipasang akan menimbulkan rasa sakit pada saat proses pengunyahan (Rizki, Tri, dan Ismet Danial Nasution, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang penulis dapatkan dari klinik dokter gigi, pasien usia 48 tahun jenis kelamin perempuan mengalami kehilangan gigi 14, 15, 16, 17, 18, 22, 25, 27, 28, 35, 36, 37, 38, 46, 47, 48. Dokter gigi memberikan surat perintah kerja untuk dibuatkan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada rahang atas dan rahang bawah. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir berupa “Pembuatan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Akrilik Pada Bentuk Linggir Yang Berbeda”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis merumuskan permasalahan yaitu, bagaimana cara mendapatkan retensi, stabilisasi dan fungsi pengunyahan pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada bentuk linggir yang berbeda.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada bentuk linggir yang berbeda.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui desain pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada bentuk linggir yang berbeda.
2. Untuk mengetahui teknik penyusunan elemen gigi tiruan dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada bentuk linggir yang berbeda.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dan cara mengatasi dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada bentuk linggir yang berbeda.

1.4 Manfaat penulisan

1.4.1 Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam keteknisian gigi khususnya yang berkaitan tentang pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada bentuk linggir yang berbeda.

1.4.2 Bagi Institusi

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan materi bacaan yang berkaitan dengan pengetahuan keteknisian gigi tentang gigi tiruan sebagian lepasan khususnya bagi mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Teknik Gigi.

1.5 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis membatasi pembahasan mengenai pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada bentuk linggir yang berbeda yang dikerjakan di Laboratorium Jurusan Teknik Gigi.